

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan. Tujuan utama perusahaan yaitu mendapatkan laba secara maksimal. Munculnya pasar saham membuat tujuan perusahaan bertambah. Selain memaksimalkan laba, tujuan suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan di bursa saham.

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*, hal tersebut terjadi karena manajer

mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Wien Ika Permanasari, 2010: 1).

Untuk bisa mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut. Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Husnan, 2000) dalam (Melayuningtyas, 2015). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi investor. Agar tercapainya tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham perlu diambil berbagai keputusan keuangan (*financial decision*) yang relevan dan mempunyai pengaruh bagi peningkatan nilai perusahaan (Awat, 1999).

Fenomena mengenai pergerakan nilai perusahaan merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas. Berikut salah satunya dikutip dari Neraca.com (2012) : Memasuki pertengahan September 2012, harga komoditas batubara dunia itu cenderung menurun hingga ke level US\$86,21 per metrik ton (MT) lantaran krisis ekonomi melanda Eropa saat ini. Hal ini berimbas terhadap perkembangan harga saham emiten tambang di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Managing Research PT Indosurya Asset Management, Reza Priyambada, menilai bahwa pergerakan saham-saham pertambangan pada kuartal III 2012 masih cenderung datar (flat). Seandainya terdapat pergerakan naik, dia mengatakan hal itu tidak terlalu signifikan.

Selain itu, berikut fenomena pergerakan harga saham lainnya Medanbisnisdaily.com (2015) : Tren pelemahan harga minyak mentah dunia juga mengakibatkan kinerja harga saham sektor pertambangan terus mengalami keterpurukan. Ditambah perlambatan pertumbuhan ekonomi global, menjadikan harga sejumlah komoditas pertambangan turun," kata analis pasar modal Sumut Gunawan Benjamin, Kamis (1/10). Harga batubara terus jatuh dan saat ini bertengger di level US\$52 per ton dari sebelumnya sudah mencapai US\$150. Sementara itu, sejumlah saham perusahaan pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengalami penurunan. Harga saham PT Tambang Batubara (PTBA) menurun tajam. Harga saham PTBA di awal tahun Rp 13.275 per lembar, saat ini menjadi Rp 5.625 per lembar.

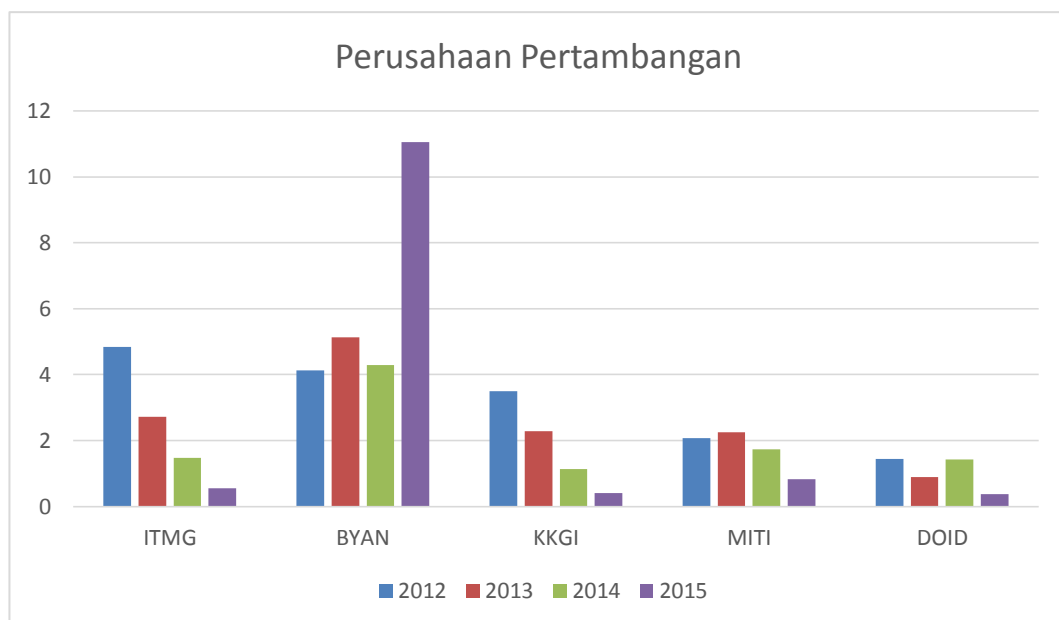
Beberapa kutipan berita diatas menjelaskan bahwa fenomena pergerakan nilai perusahaan sifatnya masih fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012, pergerakan harga saham terutama pada komoditi batubara cenderung datar. Lalu pada kutipan berita selanjutnya pada 2015 kecenderungan pergerakannya adalah turun. Selain itu, untuk mendukung data mengenai fenomena pergerakan nilai perusahaan, berikut ditampilkan gambar dan tabel *Price*

Book Value pada perusahaan-perusahaan pertambangan dalam rentang tahun 2012-2015 :

Table 1.1
Price Book Value Perusahaan-Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2012-2015

Nama Perusahaan	2012	2013	2014	2015
Indo Tambang Raya Megah Tbk.	4,84	2,72	1,47	0,59
Bayan Resources Tbk.	4,12	5,13	4,29	11,05
Resources Alam Indonesia Tbk.	3,49	2,28	1,13	0,4
Mitra Investindo Tbk.	2,08	2,25	1,73	0,83
Delta Dunia Makmur Tbk.	1,44	0,9	1,43	0,38

Sumber: idx.com



Gambar 1.1
Price Book Value Perusahaan-Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2015

Tabel dan grafik diatas telah memperlihatkan bahwa pergerakan nilai perusahaan pertambangan masih sangat fluktuatif setiap tahunnya. Beberapa perusahaan dinilai investor begitu baik dan tidak sedikit juga yang tidak terlalu signifikan pergerakannya. Hal ini akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi investor sebelum melakukan kegiatan investasinya, atau mungkin bagi investor yang sudah berinvestasi didalamnya akan kembali mempertimbangkan untuk kembali berinvestasi atau tidak

Pada prosesnya, memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya berfokus pada pemaksimalan kesejahteraan pemegang saham, Berdasarkan hal tersebut muncul kesadaran untuk mengurangi dampak negatif dari operasi bisnis, salah satunya dalam pemeliharaan lingkungan dengan pengembangan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Perusahaan yang melaksanakan *Corporate Social Responsibility* akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat serta akan direspon positif oleh para pelaku pasar.

Perkembangan konsep *Corporate Social Responsibility* berjalan seiring dengan perkembangan konsep *stakeholder*. Adapun konsep *stakeholder* sendiri tidak dapat dilepaskan perkembangan dari adopsi pendekatan sistem ke dalam teori manajemen. Pengenalan terhadap konsep lingkungan organisasi perusahaan yang berkembang sejalan dengan berkembangnya pendekatan sistem dalam manajemen, telah mengubah cara pandang manajer dan para ahli teori manajemen terhadap organisasi, terutama mengenai bagaimana suatu organisasi perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efektif. Melalui pengakuan terhadap berbagai

elemen di lingkungan luar perusahaan yang akan berpengaruh terhadap efektivitas pencapaian tujuan. (Dwi Kartini, 2013:7)

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Rimba Kusumadilaga (2010) tentang *Corporate Social Responsibility*. Terhadap nilai perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Indonesia. Hasil penelitian yang menunjukkan hanya *corporate social responsibility* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan melakukan penelitian antar hubungan variabel-variabel tersebut dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABLE MODERATING (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2015)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
2. Bagaimana nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2012-2015.
3. Bagaimana profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
4. Seberapa besar pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
5. Seberapa besar pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk menganalisis *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
2. Untuk menganalisis nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
3. Untuk menganalisis profitabilitas di perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

4. Untuk menganalisis besarnya pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
5. Untuk menganalisis besarnya pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi penulis

Membawa wawasan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas perusahaan sebagai variabel moderating dan juga sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana ekonomi pada Prosedur Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.

b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang digunakan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepedulian pada lingkungan sosial.

c. Bagi Investor

Investor, akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

d. Bagi Masyarakat

Akan memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

1.5 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh data sesuai dengan objek yang akan diteliti, maka penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditentukan.